

STRUKTUR MODAL, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN KUALITAS AUDIT: IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS LABA

Maghfira Izzati Maulania ¹⁾, Syarif M. Helmi ²⁾, Gita Desyana ³⁾

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Email: 1b1034221012@student.untan.ac.id, syarif.m.helmi@ekonomi.untan.ac.id,

gita.desyana@ekonomi.untan.ac.id

Informasi Naskah	Abstrak
Diterima: 15-06-2025	Penelitian ini dilakukan untuk mengujikan pengaruh struktur modal, konservativisme akuntansi serta kualitas audit terhadap kualitas laba. Sampel studi ini didapatkan pada teknik <i>purposive samplings</i> , didapatkan total 186 sampel dari perusahaan barang pokok yang ada pada BEI tahun 2019-2024. Pengolahan data dibuat pada menunggakan analisi linear berganda melalui aplikasi SPSS versi 26. Temuan studi menunjukkan jika secara simultan struktur modal, konservativisme akuntansi dan kualitas audit punya pengaruh terhadap kualitas laba. Namun, ketika diuji secara parsial struktur modal tidak punya pengaruh terhadap kualitas laba. Sementara konservativisme akuntansi dan kualitas audit punya pengaruh positif terhadap kualitas laba. Penelitian ini memberi kontribusi kepada manajemen perusahaan jika penerapan konservativisme akuntansi dan penggunaan kualitas audit dapat meningkatkan kualitas laba perusahaan, hal ini dapat diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan, jika penerapan konservativisme akuntansi yang baik serta pemakaian audit yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas laba yang dimiliki.
Revisi: 04-07-2025	
Terbit: 22-09-2025	
Kata Kunci: Kualitas Laba, Struktur Modal, Konservativisme Akuntansi, Kualitas Audit	
Keywords: Earnings Quality, Capital Structure, Accounting Conservatism, Audit Quality	<p>Abstract</p> <p><i>This study was conducted to test the affect of capital structure, accounting conservatism and audit quality on earning quality. The sample of this study was obtained use purposive samplings technique, obtained a total of 186 samples from staple goods companies listed on the IDX in 2019-2024. Data processing was carried out use multiples linear analys through the SPSS version 26 application. The study findings show that simultaneously capital structure, accounting conservatism and audit quality affect earning quality. However, when tested partially, capital structure has no affect on earning quality. While accounting conservatism and audit quality has a positive affect on earning quality. This study contributes to company management that the application of accounting conservatism and the use of audit quality can increase the company's earning quality, this can be noted by the company management, if the implentation of good accounting conservatism and the use of quality audits can improve the quality of the profits owned.</i></p>

PENDAHULUAN

Laporan laba rugi yang diterbitkan perusahaan yaitu suatu laporan yang menyampaikan informasi penting berkenaan pada laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laba mempunyai peran kunci dalam megambil keputusan. Maka kualitas laba yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan, dapat dijadikan alat ukur guna menilai kinerja perusahaan saat ini, sekaligus memprediksi kemampuan suatu perusahaan di masa depan (Wahlen et al., 2018). Menurut Subramanyam (2017), laba disuatu perusahaan dianggap berkualitas jika perusahaan tersebut mampu menyajikan laporan keuangannya secara tepat, yang mana laporan tersebut dapat menunjukkan kondisi bisnis yang dialami sebenarnya. Laba yang berkualitas tidak hanya sebagai basis yang mendasar dalam keputusan investasi, namun juga dapat memperkuat kepercayaan para investor terhadap laporan keuangan perusahaan, hingga pada akhirnya dapat meningkatkan citra perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan barang pokok selama periode 2019-2024

menghadapi tekanan eksternal yang signifikan, seperti pandemi Covid-19, fluktuasi nilai tukar rupiah, dan ketidakpastian ekonomi global yang menyebabkan ketidakstabilan dalam kinerja keuangan. Meskipun sektor ini dikenal relatif stabil karena menyediakan barang kebutuhan pokok, perubahan daya beli konsumen akibat inflasi yang meningkat dan tekanan harga pangan berdampak signifikan pada laba dan kualitas laporan keuangan perusahaan yang ada.

Dilansir dari BPS (Badan Pusat Statistik) tingkatan inflasi dari nilai indeks harga produsen (IHP) yang terjadi pada triwulan I-2025 tercatat naik 1,36% secara kuartalan dan 2,77% secara tahunan, yang mana kenaikan ini meningkatkan biaya produksi dan harga jual barang pokok. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sangat stabil di kisaran 5% selama periode 2023-2024, yakni 5,05% ditahun 2023 dan 5,03% pada 2024, akan tetapi juga menghadapi tantangan daya beli masyarakat yang masih lemah, dimana hal ini ada pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang masih dibawah 5%, yaitu sebesar 4,94% di tahun 2024 (Kompas.com), yang mana akan berdampak pada konsumsi domestik. Dalam kondisi ini, struktur modal menjadi penting untuk menjaga likuiditas stabilitas keuangan agar perusahaan dalam sektor ini mampu menghadapi tekanan eksternal. Sementara itu, penerapan konservatisme akuntansi yang dianut perusahaan dapat membantu memastikan laba yang dilaporkan lebih konservatif dan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Serta, kualitas audit menjadi peran penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan agar informasi laba akurat dan dapat dipercaya. Situasi tersebut menunjukkan pentingnya memahami lebih lanjut mengenai faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba.

Santoso & Handoko (2022) serta Salsabila et al., (2024) menyatakan faktor yang mampu mempengaruhi kualitas laba yaitu struktur modal. Struktur modal didefinisikan sebagai perbandingan maupun komposisi antara pembiayaan jangka panjang perusahaan yang mana berasal dari utang dan ekuitas (Priskanodi et al., 2022). Hasil perbandingan ini akan mencerminkan bagaimana perusahaan tersebut mendanai asetnya. Adanya struktur modal yang tidak optimal di suatu perusahaan, seperti mempunyai nilai utang tinggi dapat memicu perusahaan gagal membayar utangnya, hal ini mengakibatkan turunnya kualitas laba pada perusahaan. Menurut Santoso & Handoko (2022) makin tinggi tinngkatan struktur modal di suatu perusahaan, maka kualitas laba tersebut dipandang mempunyai kualitas rendah. Namun, hasil studi yang dijalankan oleh Marliyana et al., (2017), Abidin et al., (2022) serta Maulia & Handojo (2022) mendapatkan hasil sebaliknya, struktur modal tidak punya pengaruh terhadap kualitas laba.

Selanjutnya, menurut hasil temuan Safitri & Afriyenti (2020) serta Ilhami (2020) menemukan jika konservatisme punya pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas laba. Prinsip konservatisme dalam akuntansi menekankan sikap berhati-hati dalam mengakui pendapatan dan beban suatu perusahaan. Narita & Taqwa (2020) berpendapat laporan keuangan yang dilaporkan secara konservatif dapat membuat laba di perusahaan tersebut makin berkualitas sebab perusahaan akan mengakui pendapatan dan beban hanya ketika sudah terjadi. Beda pada pandangan tersebut hasil studi yang dibuat pada Hadi & Almurni (2020) serta Azizah & Khairuddin (2022) mendapati konservatisme akuntansi tidak punya pengaruh pada kualitas laba.

Faktor terakhir yaitu kualitas audit, Amin (2016) berpendapat kualitas audit mempunyai pengaruh positif pada kualitas laba. Kualitas audit didefinisikan sebagai tingkatan profesionalisme auditor pada proses audit dalam mendeteksi serta melaporkan kesalahan maupun penyimpangan yang mungkin terjadi pada laporan keuangan yang disampaikan pihak manajemen perusahaan. Makin baik auditor yang dipakai maka akurasi laporan keuangan perusahaan makin tinggi. Tingginya akurasi pada laporan keuangan dapat mencerminkan kualitas laba suatu perusahaan. Namun, temuan studi yang dijalankan oleh Rahmawati & Aprilia (2022) menentang pandangan ini, karena hasil studi menyatakan kualitas audit tidak

punya pengaruh pada kualitas laba.

Berdasarkan uraian yang sudah dibahas, adanya ketidak konsistenan dari hasil temuan sebelumnya (*research gap*) terkait struktur modal, konservatisme akuntansi serta kualitas audit mendorong peneliti untuk meneliti kembali hal tersebut. Penelitian ini berbeda dari penelitian Suryani & Suwarno (2024) yang mana mereka meneliti pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Investment Opportunity Set* (IOS) serta Struktur Modal pada Kualitas Laba. Penelitian ini mengganti variabel IOS dengan kualitas audit guna melihat pengaruh terhadap kualitas laba, serta penggunaan jangka waktu data perusahaan sektor barang pokok yang ada pada BEI tahun 2019 - 2024 menjadi kebaharuan pada penelitian ini. Sehingga, penelitian ini mempunyai tujuan untuk melengkapi keterbatasan pada penelitian sebelumnya dan menambah pemahaman lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh struktur modal, konservatisme akuntansi dan kualitas audit pada kualitas laba.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (Agency Theory)

Dalam perspektif teori keagenaan (Jensen & Meckling, 1976), manajemen perusahaan selaku agen adalah pihak yang diberikan kewenangan dan bertanggung jawab dalam kebijakan akuntansi dan keuangan yang dibuat. Kebijakan akuntansi seperti metode depresiasi dan estimasi piutang tak tertagih mempengaruhi besaran akrual pada laporan keuangan. Sementara strategi pendanaan jangka panjang yang dibuat manajemen mempengaruhi struktur modal perusahaan. Kedua hal tersebut secara akrual mempengaruhi kualitas laba. Menurut Amanda & NR (2023) hubungan kualitas laba dan teori keagenaan adalah adanya perbedaan peran tujuan antara agen dengan prinsipal yang bisa memicu konflik keagenan terjadi. Teori ini memungkinkan untuk memberi pemahaman terkait apa saja faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba.

Kualitas Laba

Kualitas Laba yaitu gambaran laba yang mendeskripsikan keadaan keuangan perusahaan pada laporan keuangan secara nyata, serta menunjukkan sejauh mana perbedaan laporan laba bersih dengan kondisi laba perusahaan yang sebenarnya (Anggrainy & Priyadi, 2019). Laba dikatakan berkualitas jika bebas dari praktik manipulasi, bersifat keberlanjutan serta dapat menyediakan informasi yang berguna dan bersamaan pada kebutuhan bagi pengguna laporan keuangan. Pentingnya kualitas laba yang baik dapat mencerminkan transparansi pada laporan keuangan perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal yaitu penggambaran guna mengamati sampai mana batas utang perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya dibandingkan modal sendiri (Arshanda et al., 2024). Pentingnya struktur modal yang seimbang dapat menjaga kestabilan keuangan perusahaan untuk meminimalisir risiko kebangkrutan perusahaan, sehingga hal ini dapat mempengaruhi keputusan manajerial dan perusahaan.

Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi diartikan sebagai prinsip yang menekankan kehati-hatian jika menghadapi keadaan berisiko yang mungkin akan terjadi (Setyaningrum & Budiwitjaksono, 2024). Perusahaan yang menerapkan prinsip ini akan berhati-hati dalam mengakui aset dan pendapatannya, serta lebih cepat mengakui kewajiban dan beban yang dimilikinya. Penerapan prinsip ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan perusahaan sebenarnya dan tidak menyesatkan, terutama bagi para pengguna laporan

keuangan.

Kualitas Audit

Kualitas audit yaitu tindakan auditor dalam menjalankan pengecekan laporan keuangan yang dijalankan memakai standar audit yang berlaku, serta menyertakan bukti audit yang memadai kepada pihak berkepentingan (Suripto, 2021). Kualitas audit yang baik sangat penting dalam menjamin laporan keuangan tanpa ada indikasi salah saji secara material yang dibuat pada perusahaan, baik itu disebabkan dari kekeliruan maupun kecurangan yang dibuat pada perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan pada informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Struktur Modal dan Kualitas Laba

Penggunaan utang di struktur modal dapat mengurangi konflik keagenan, dikarenakan nilai utang dapat menjadi tekanan bagi manajer untuk lebih mengoptimalkan kinerja perusahaan demi menjaga kepercayaan kreditur dan mempertahankan reputasi pasar. Dengan mengoptimalkan struktur modal perusahaan serta mempertahankan nilai pasar maka dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi ke perusahaan, akibatnya laba yang didapatkan bisa lebih optimal dan berkualitas. Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Rahmawati & Aprilia (2022) serta Arshanda et al., (2024) struktur modal punya pengaruh positif di kualitas laba. Beda pada temuan yang didapatkan Wijaya (2020), Putra & Anwar (2021), Santoso & Handoko (2022), serta Amanda & NR (2023), struktur modal punya pengaruh negatif di kualitas laba. Berikut hipotesis yang bisa diajukan, yaitu:

H1: Struktur Modal Punya Pengaruh Terhadap Kualitas Laba.

Konservativisme Akuntansi dan Kualitas Laba

Peran konservativisme akuntansi dapat mengurangi konflik keagenan, seperti menghalangi para manajer yang ingin melakukan tindakan pengelolaan laba yang menyimpang. Ini dikarenakan prinsip konservativisme mengakui pendapatan dan pengakuan beban tersebut disaat benar-benar sudah terjadi. Menurut Setyaningrum & Budiwitjaksono (2024) secara teoritis manajemen yang melakukan penerapan konservativisme akuntansi secara konsisten dapat memperoleh laba yang berkualitas. Hal ini sejalan pada hasil temuan yang didapatkan oleh Safitri & Afriyenti (2020) serta Mulyani et al., (2024) konservativisme akuntasi punya pengaruh positif di kualitas laba. Sementara menurut Zagita & Bangun (2020) serta Magdalena & Trisnawati (2022) konservativisme punya pengaruh negatif di kualitas laba. Berikut hipotesis yang bisa diajukan, yaitu:

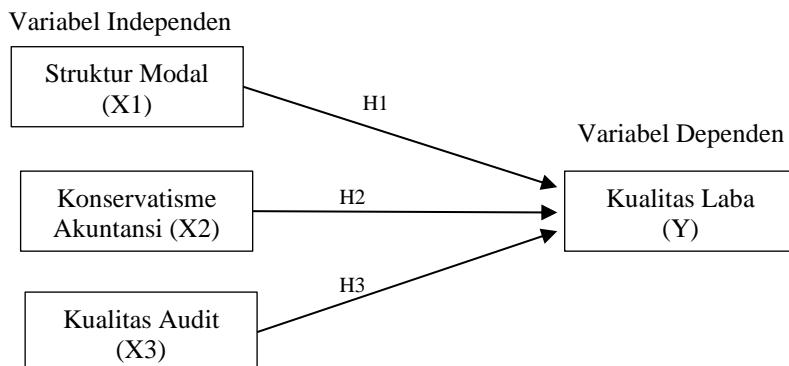
H2= Konservativisme Akuntansi Punya Pengaruh Terhadap Kualitas Laba.

Kualitas Audit dan Kualitas Laba

Auditor sebagai pihak ketiga dibutuhkan untuk mencegah adanya keterbatasan informasi antara manajer dan investor. Peran auditor dipakai guna memberi penilaian atas laporan keuangan perusahaan. Auditor yang berkualitas tentunya mempunyai kemampuan dalam mendeteksi serta mencegah terjadinya hal yang dapat merugikan investor. Sehingga, pengauditan yang dilakukan secara profesional dan objektif dapat meningkatkan nilai laporan keuangan serta menghasilkan informasi laba yang lebih kompeten. Dengan mempunyai informasi laba yang bagus maka akan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Agustia (2013) mengatakan KAP yang bersertifikat KAP Big Four dipandang sanggup memberi jaminan kualitas audit yang lebih baik dalam pengauditan laporan keuangan daripada KAP biasa. Hasil penelitian yang dilakukan Juwita (2020), Wijaya (2020) serta Hartoko & Astuti (2021) menyatakan kualitas audit punya pengaruh positif di kualitas laba. Sementara, menurut temuan

studi yang dijalankan oleh Anggrainy & Priyadi (2019) kualitas audit punya pengaruh negatif di kualitas laba. Berikut hipotesis yang bisa diajukan, yaitu:

H3= Kualitas Audit Punya Pengaruh Terhadap Kualitas Laba



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Peneliti

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Studi ini memakai metode kuantitatif, data yang didapatkan akan diolah dengan analisis uji statistik. Uji statistik pada penelitian menggunakan regresi lienar berganda, yang mana akan mengujikan hipotesis serta mengujikan hubungan pengaruh antara variabel strukturnal modal (X1), konservatisme akuntansi (X2), Kualitas audit (X3) dan variabel kualitas laba (Y).

Populasi dan Sampel

Studi ini menggunakan perusahaan barang pokok yang tercatat di BEI tahun 2019-2024 sebagai populasi penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Berikut kriteria pengambilan sampel yang digunakan, dipaparkan pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan barang pokok yang konsisten tercatat di BEI tahun 2019-2024	78
Perusahaan barang pokok yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama 2019-2024	74
Perusahaan barang pokok yang melaporkan laporan keuangannya menggunakan IDR di tahun 2019-2024	73
Perusahaan barang pokok yang konsisten melaporkan keuntungan selama 6 tahun berturut-turut pada tahun 2019-2024	35
Total sampel (35 x 6 tahun)	210
Jumlah data sampel yang dihilangkan akibat terkena data outlier	(24)
Total sampel yang dipakai	186

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini memakai data sekunder berupa laporan keuangan

perusahaan yang diakses melalui situs resmi dari setiap perusahaan. Yang mana data yang dipakai sudah dipertimbangkan bersamaan pada kriteria. Data yang didapatkan akan didownload oleh peneliti.

Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran Variabel Kualitas Laba

Kualitas laba diukurkan memakai Quality Income Ratio (QIR), yang mempunyai tujuan untuk menilai sejauh mana arus kas operasional pada laba bersih yang didapatkan perusahaan. Berikut rumus yang dipakai buat menghitung kualitas laba menurut Arshanda et al., (2024):

$$QIR = \frac{CFO}{NI}$$

Keterangan:

QIR: Rasio Kualitas Laba

CFO: Kas dari kegiatan Operasional

NI: Laba Bersih

Struktur Modal

Struktur modal diukurkan memakai DER (Debt to Equity Ratio), tujuannya adalah untuk mengukur total utang pada total ekuitas. Semakin tinggi nilai DER maka menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap utang. Berikut rumus yang dipakai guna menghitung struktur modal menurut Arshanda et al., (2024):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Konservatisme Akuntansi

Earning accrual measure dapat dipakai untuk mengukur konservatisme akuntansi, fungsinya untuk menghitung selisih antara laba bersih sebelum depresiasi atau amortisasi lalu dikurangi arus kas operasional, yang kemudian dibagi dengan total aset perusahaan. Berikut rumus yang dipakai buat menghitung konservatisme akuntansi menurut Givoly & Hayn (2000):

$$CONacc = \frac{(NI + Depr - CFO)x(-1)}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

CONacc: Konservatisme Akuntansi

NI: Laba Bersih

Depr: Nilai Depresiasi

CFO: Kas dari kegiatan operasional

Total Aset: Jumlah nilai aset yang ada pada perusahaan

Kualitas Audit

Pengukuran kualitas audit menurut Oh et al., (2016) dapat memakai dummy variabel, jika perusahaan diaudit dengan oleh KAP Big Four = 1, sementara untuk KAP Non-Big Four = 0

Teknik Analisis

Studi ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Menurut Muhid (2019)

analisis regresi linear berganda merupakan metode statistik yang diterapkan guna mengkaji hubungan antara satu variable dependen dengan dua variabel independen atau lebih. Tools untuk mengolah data penelitian ini menggunakan SPSS versi 26. Adapun berikut ini model dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta_1 SM + \beta_2 CONACC + \beta_3 KA + e$$

Keterangan:

Y	= Kualitas Laba
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi masing-masing model
SM	= Struktur Modal
CONACC	= Konservatisme Akuntansi
KA	= Kualitas Audit
e	= error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menguraikan berapa jumlah data penelitian, nilai minimum (terkecil), nilai maximum (terbesar), nilai mean (rata-rata), serta nilai standar deviasi pada setiap variable yang dianalisis (Salsabila et al., 2024). Perolehan nilai uji statistik deskriptif bisa dilihat di tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tabel Uji Statistik Deskriptif

	Statistics Descriptive				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Laba	186	-3,21	4,57	1,3146	0,89209
Struktur Modal	186	0,01	6,46	0,8334	0,92378
Konservatisme Akuntansi	186	-1,12	2,66	-0,0005	0,23512
Kualitas Audit	186	0	1	0,65	0,480
Valid N (listwise)	186				

Sumber : Olahan Data Dengan SPSS, 2025

Dapat dilihat di tabel 2, jika variable kualitas laba sebanyak 186 data, pada nilai minimum -3,21, nilai maximum 4,57, nilai mean 1,3146 serta nilai standar deviasi sebesar 0,89209. Untuk varibel struktur modal mempunyai 186 data, nilai minimum 0,01, nilai maximum 6,46, nilai mean 0,8334 dan nilai standar deviasi 0,92378. Selanjutnya, variable konservatisme akuntansi mempunyai 186 data, nilai minimum -1,12, nilai maximum 2,66, nilai mean -0,0005, pada nilai standar deviasi yang dimiliki 0,23512. Terakhir, variable kualitas audit berjumlah 186 data, nilai minimum 0, nilai maximum 1, nilai mean 0,65, pada nilai deviasi 0,480.

Uji Normalitas

Uji Normalitas diperuntukkan guna mengujikan apakah pada pemodelan regresi nilai residual variable terdistribusi secara normal ataupun tidak (Salsabila et al., 2024). Di studi ini, uji normalitas dilakukan dengan metode one sampel kolmogorov smirnov. Perolehan uji one sampel kolmogorov smirnov dapat diperhatikan di tabel 3.

Tabel 3. Tabel Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov

One Sample Kolmonogrov-Smirnov Test		Understdardize d Residual
N		186
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-0,000000
	Std. Devisation	0,75236412
Most Extreme Differences	Absolute	0,72
	Positive	0,65
	Negative	-0,72
Test Statistic		0,72
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,20 ^c

Sumber : Olahan Data Dengan SPSS, 2025

Hasil uji dalam tabel 3 menunjukkan jika angka asymp. Sig. (2-tailed) 0,20 yang mana angka yang didapatkan > 0,05. Ini menunjukkan jika variable kualitas laba, struktur modal, konservativisme akuntansi, dan kualitas audit berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperuntukkan guna melihat apakah adanya hubungan dari variable independen (x) pada pemodelan regresi (Salsabila et al., 2024). Hal ini dapat diperhatikan dari nilai toleransi dan VIF, ketika nilai toleransi > 0,1 ataupun nilai VIF < 10, hal ini artinya tidak terjadi multikolinearitas. Perolehan dari uji multikolinieritas dipaparkan dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Struktur Modal	0,965	1,037	Tidak terjadi multikolinieritas
Konservativisme Akuntansi	0,992	1,008	Tidak terjadi multikolinieritas
Kualitas Audit	0,973	1,028	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Olahan Data Dengan SPSS, 2025

Uji multikolinieritas di tabel 4 memperlihatkan nilai toleransi semua variable > 0,1 serta nilai VIF < 10. Ini mengindasikan jika tidak terjadi multikolinearitas antara variable independent. Demikian, data sampel yang dipakai memenuhi syarat untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dipakai guna mengetahui apakah adanya ketidakkonsistenan varian dari residual antar pengamatan satu dengan yang lain pada pemodelan regresi (Salsabila et al., 2024). Uji heterokedastisitas dalam studi ini memakai uji geljser. Adapun nilai perolehan dari uji glejser disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Tabel Uji Geljser

Model	Unstandardized Coefficients	Standadized Coefficients	t	Sig

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constants)	0,502	0,069		7,246	0,000
Struktur Modal	0,056	0,042	0,100	1,330	0,185
Konservatisme	0,108	0,163	0,049	0,660	0,510
Akuntansi					
Kualitas Audit	-0,010	0,81	-0,009	-0,124	0,901

Sumber : Olahan Data Dengan SPSS, 2025

Hasil di tabel 5 menunjukkan ketika nilai setiap variable independent > 0,05. Ini maknanya tidak terjadi gejala heterokedastitas pada pemodelan regresi penelitian yang dilakukan.

Uji Autokorelasi

Menurut Salsabila et al., (2024) uji auto korelasi dipakai untuk melihat apakah adanya ketertautan diantara nilai residual di suatu periode dengan residual periode sebelumnya. Uji autokorelasi di studi ini memakai uji Durbin Watson. Perolehan uji Durbin Watson dipaparkan di tabel 6 dan 7.

Tabel 6. Tabel Uji Durbin Watson

Model	R	R Squere	Adjust R Squere	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,537 ^a	0,289	0,277	0,75854	2,020

Sumber : Olahan Data Dengan SPSS, 2025

Tabel 7. Tabel Lanjutan Uji Durbin Watson

dL	dU	DW	4-dU	4-dL
1,7163	1,8041	2,020	2,1959	2,2837

Sumber : Olahan Data Peneliti

Berdasakan hasil yang disajikan di tabel 6 dan 7 jika tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai DW 2,020 diantara angka dU 1,8041 dan 4-dU 2,1959.

Analisis Linear Berganda

Hasil uji analisis linear berganda bisa dilihatkan di tabel 8 berikut.

Tabel 8. Tabel Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,149	0,101		11,373	0,000
Struktur Modal	-0,063	0,61	-0,65	-1,025	0,307
Konservatisme	1,937	0,238	0,510	8,131	0,000
Akuntansi					
Kualitas Audit	0,339	0,118	0,183	2,879	0,004

Sumber : Olahan Data Dengan SPSS, 2025

Hasil dari tabel 8 menunjukkan nilai konstan pada kolom unstandardized coefficients senilai 1,149, pada nilai koefisien variabel struktur modal -0,063, nilai koefisien variabel konservatisme akuntansi 1,937 serta nilai koefisien yang dihasilkan variabel kualitas audit senilai 0,339. Berdasarkan hasil olahan data diatas maka persamaan regresi linear berganda yang dapat dipaparkan, yaitu:

$$KL = 1,149 - 0,063SM + 1,937CONacc + 0,339KA + e$$

Nilai Konstanta sebesar 1,149 pada pemodelan ini artinya jika ketiga variabel independen, yaitu struktur modal, konservatisme akuntansi dan kualitas audit berada dalam kondisi yang tidak berubah atau nilai konstannya bernilai nol, maka nilai awal dari kualitas laba diperkirakan sebesar 1,149.

Nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal menunjukkan angka senilai -0,063, hasil ini mengindikasikan jika peningkatan satu unit dari nilai struktur modal maka akan menyebabkan penurunan pada nilai kualitas laba sebesar 0,063, jika variabel lainnya tetap. Namun, dikarenakan nilai signifikan yang dihasilkan senilai 0,307 ($> 0,05$), artinya pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba tidak cukup kuat atau tidak signifikan secara statistik. Dapat dikatakan jika struktur modal tidak punya pengaruh terhadap kualitas laba.

Disisi lain, untuk nilai variabel konservatisme akuntansi mempunyai koefisien senilai 1,937, yang mana ini artinya ketika konservatisme akuntansi meningkat satu unit, maka nilai kualitas laba diprediksi naik sebesar 1,937, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan. Dikarenakan nilai signifikan yang dihasilkan oleh konservatisme akuntansi senilai 0,000 ($< 0,05$), maka pengaruhnya terhadap kualitas laba dinyatakan signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan jika konservatisme akuntansi punya pengaruh positif terhadap kualitas laba.

Adapun untuk nilai koefisien dari kualitas audit senilai 0,339, ini artinya setiap peningkatan satu unit kualitas audit maka dapat meningkatkan nilai prediksi kualitas laba sebesar 0,339, jika variabel lainnya tetap. Nilai signifikan yang dihasilkan oleh variabel kualitas audit senilai 0,004 ($< 0,05$), maka pengaruhnya terhadap kualitas laba dinyatakan signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan jika kualitas audit punya pengaruh positif terhadap kualitas laba.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi diperlukan guna melihat seberapa besarnya kemampuan model regresi yang dipakai dalam menguraikan pengaruh variable independent terhadap varibel dependen (Salsabila et al., 2024). Adapun perolehan hasil dari uji koefisien determinasi dapat diperhatikan di tabel 9.

Tabel 9. Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,537 ^a	0,289	0,277	0,75854

Sumber : Olahan Data Dengan SPSS, 2025

Didapatkan uji koefisien determinasi di tabel 9, nilai R Square 0,289 atau 28,9%. Ini mengindikasikan jika kemampuan variabel struktur modal, konservatisme akuntansi dan kualitas audit dalam mempengaruhi kualitas laba hanya 28,9%. Sementara sisanya 71,1% dipengaruhi oleh aspek lainnya yang tidak dianalisis dalam studi ini.

Uji Statistik F

Uji statistik f dilakukan bertujuan untuk memahami seberapa besar pengaruh antar variabel independent terhadap variable dependen secara simultan (Salsabila et al., 2024). Dikatakan punya pengaruh ketika nilai signifikan $< 0,05$. Berikut hasil uji statistik f yang dipaparkan di tabel 10.

Tabel 10. Tabel Uji Statistik f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	42,509	3	14,170	24,627	0,000 ^b

Residual	104,720	182	0,575
Total	147,229	185	

Sumber : Olahan Data Dengan SPSS, 2025

Dapat dilihat di tabel 10, hasil uji statistik f jika angka F hitung 24,627 yang mana $>$ daripada F tabel 2,65 dengan mempunyai nilai signifikan yang didapatkan 0,000, yang mana angka ini $<$ dari 0,05. Ini mengindikasikan struktur modal, konservatisme akuntansi, dan kualitas audit punya pengaruh secara simultan di kualitas laba.

Uji Statistik T

Uji statistik t diperuntukkan guna mengatahui efek pada setiap variable independen (X) secara parsial pada variable dependen (Y) (Salsabila et al., 2024). Variabel independent dikatakan punya pengaruh ketika nilai signifikan $< 0,05$. Adapun perolehan dari uji t dipaparkan di tabel 11 berikut.

Tabel 11. Tabel Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coeffiecents	t	sig
	B	Std. Error			
1	(Constant)	1,149	0,101	11.373	0,000
	Struktur Modal	-0,063	0,61		0,307
	Konservatisme	1,937	0,238		0,000
	Akuntansi				
	Kualitas Audit	0,339	0,118		0,004

Sumber : Olahan Data Dengan SPSS, 2025

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Hasil uji yang sudah dijalankan, menunjukkan nilai t-hitung $-1,025 <$ dari t-tabel 1,653 serta mempunyai angka signifikan 0,307, yang mana nilai ini $> 0,05$. Oleh sebab itu, hipotesis Ha ditolak sementara untuk hipotesiss H0 diterima. Artinya, pada penelitian ini struktur modal tidak punya pengaruh pada kualitas laba.

Temuan ini menunjukkan jika besar atau kecilnya komposisi antara nilai utang dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak punya pengaruh di kualitas laba yang dimilikinya. Ini mungkin dapat terjadi karena rata-rata 83% biaya operasional pada perusahaan barang pokok yang terdaftar pada BEI didanai oleh utang. Yang mana nilai utang ini sudah menyerap begitu banyak laba perusahaan, sehingga tidak ada peluang bagi manajer untuk melakukan taktik pengelolaan laba, yang akan membuat laba diperusahaan tersebut kelihatan baik. Maka, tingginya tingkatan nilai utang dalam struktur modal perusahaan belum tentu berakibat langsung di kualitas laba. Ini bisa disebabkan karena perusahaan dengan struktur modal yang tinggi atau kecil sekalipun tetap mampu menjaga kualitas labanya dengan menerapkan praktik manajerial yang konservatif serta mengimplementasikan pengendalian internal yang kuat. Marliyana et al., (2017) juga menyatakan jika makin besar proporsi aset yang dibiayai oleh utang maka tidak akan berakibat terhadap kualitas laba, selama manajemen perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola aset dan struktur modalnya secara optimal.

Hasil studi ini didukung oleh hasil temuan yang dijalankan oleh Marliyana et al., (2017), Abidin et al., (2022) serta Maulia & Handojo (2022) jika struktur modal tidak punya pengaruh di kualitas laba. Hasil temuan ini tidak sejalan pada temuan studi yang dilakukan oleh Rahmawati & Aprilia (2022) serta Arshanda et al., (2024) struktur modal punya pengaruh

positif pada kualitas laba. Serta penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2020), Putra & Anwar (2021), Santoso & Handoko (2022), serta Amanda & NR (2023) tidak sejalan pada studi ini, hasil yang didapatkan adalah struktur modal punya pengaruh negatif pada kualitas laba.

Pengaruh Konservativisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba

Hasil temuan yang dilakukan, menunjukkan nilai t-hitung $8,131 >$ dari nilai t-tabel 1,653 dan nilai signifikan yang dimiliki $0,000 <$ dari 0,05. Maknanya hipotesis Ha diterima, sementara hipotesis H0 ditolak. Ini artinya konservativisme akuntansi punya pengaruh positif pada kualitas laba.

Hasil uji mengindikasikan jika, makin tinggi penerapan konservativisme akuntansi yang dianut oleh perusahaan maka kualitas laba yang dimilikinya akan naik. Adanya faktor konservativisme yang mendorong perusahaan untuk mempercepat pengakuan beban, akan tetapi berhati-hati dalam mengakui pendapatan hingga benar-benar teralisis. Penerapan prinsip ini berfungsi untuk menghindari pelaporan kinerja keuangan yang berlebihan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih realistik dan andal bagi para pengguna laporan keuangan. Selain itu, penerapan prinsip konservativisme akuntansi juga dapat membatasi peluang distoris informasi keuangan oleh manajer, dikarenakan prinsip ini lebih menekankan pada hati-hati dalam mengakui keuntungan dan mempercepat pengakuan kerugian. Pendapat Mulyani et al., (2024) perusahaan yang menerapkan prinsip konservativisme akuntansi pada pelaporan keuangannya dapat mencerminkan situasi perusahaan sebenarnya, karena hanya mengakui beban dan pendapatannya ketika benar-benar terjadi, hal ini menghasilkan informasi laba yang disampaikan pada laporan keuangannya merupakan laba yang berkualitas. Dengan demikian, prinsip konservativisme tidak hanya dapat meningkatkan realibilitas suatu laporan keuangan perusahaan, akan tetapi juga dapat mengurangi tindakan pengelolaan laba yang menyimpang, penerapan konservativisme yang tepat akan membuat kualitas laba perusahaan makin berkualitas.

Hasil temuan yang didapatkan dalam studi ini sejalan pada temuan yang didapatkan Safitri & Afriyenti (2020), serta Mulyani et al., (2024) konservativisme akuntansi punya pengaruh positif pada kualitas laba. Namun, studi ini tidak bersamaan pada hasil penelitian yang dijalankan oleh Zagita & Bangun (2020) serta Magdalena & Trisnawati (2022) yang menyatakan konservativisme akuntansi punya pengaruh negatif pada kualitas laba. Temuan ini juga bertentangan dengan hasil studi yang dijalankan oleh Azizah & Khairuddin (2022) serta Setyaningrum & Budiwitjaksono (2024) jika konservativisme akuntansi tidak punya pengaruh pada kualitas laba.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba

Hasil uji yang sudah dijalankan, menunjukkan nilai t-hitung $2,879 >$ dari nilai t-tabel 1,653 serta nilai signifikan yang didapatkan $0,004$, yang mana nilai ini $<$ dari 0,05. Oleh sebab itu, Ha diterima sementara H0 ditolak. Artinya kualitas audit punya pengaruh positif pada kualitas laba.

Penggunaan KAP yang berkualitas baik, untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan punya pengaruh di kualitas laba. Makin baik kualitas KAP yang dipakai, maka dapat meningkatkan laba disuatu perusahaan. Auditor yang berkualitas dapat berperan sebagai sistem pengawasan eksternal yang dapat membatasi perilaku manajer dalam melakukan pengelolaan laba yang menyimpang, sehingga laporan keuangannya akurat yang mana sejalan pada kondisi riil perusahaan. Laporan keuangan yang sesuai tentunya akan memikat kepercayaan investor untuk berinvestasi ke perusahaan, maka kualitas laba pada perusahaan tersebut akan meningkat. Pada penelitian ini, kualitas audit diukurkan berdasarkan besarnya ukuran KAP yang dipakai. Anggrainy & Priyadi (2019) menyatakan tingginya kualitas audit dapat diberi pengaruh pada besarnya ukuran auditor. Oleh sebab itu, audit berkualitas dalam studi ini yaitu

penggunaan layanan KAP Big Four untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Menurut Juwita (2020) KAP Big Four mempunyai kemampuan dalam mengidentifikasi praktik pengelolaan laba, dengan adanya pengatahan lebih yang mereka miliki serta mempunyai keahlian dalam menghasilkan audit yang berkualitas, ini dikarenakan untuk melindungi citra mereka yang sudah diakui oleh publik.

Temuan penelitian ini sejalan pada hasil studi yang dilakukan Juwita (2020), Wijaya (2020) serta Hartoko & Astuti (2021) yang menyatakan kualitas audit punya pengaruh positif pada kualitas laba. Namun, studi ini tidak sejalan pada hasil temuan Angrainy & Priyadi (2019) jika kualitas audit punya pengaruh negatif pada kualitas laba. Hasil temuan studi ini juga beda pada hasil studi yang dijalankan oleh Rahmawati & Aprilia (2022) kualitas audit tidak punya pengaruh pada kualitas laba.

PENUTUP

Studi ini meneliti tentang pengaruh struktur modal, konservatism akuntansi, serta kualitas audit pada kualitas laba. Perusahaan barang pokok yang ada pada BEI tahun 2019-2024 menjadi populasi penelitian, dengan banyaknya sampel yang didapatkan 186 sampel. Hasil temuan menunjukkan jika struktur modal tidak punya pengaruh pada kualitas laba. Sementara, untuk konservatism akuntansi dan kualitas audit punya pengaruh positif di kualitas laba, serta pada uji simultan, struktur modal, konservatisme akuntansi dan kualitas audit punya pengaruh terhadap kualitas laba.

Keterbatasan penelitian ini adanya pada penggunaan variabel independen yang sedikit, penggunaan variabel hanya 3 yaitu struktur modal, konservatism akuntansi dan kualitas audit. Penelitian ini juga memakai sampel yang terbatas, yaitu hanya pada perusahaan barang pokok yang ada pada BEI. Padahal masih banyak jenis sub sektor lainnya yang dapat diambil sebagai sampel penelitian guna mengkaji faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba. Dikarenakan adanya perbedaan jenis sub sektor yang diteliti memungkinkan perolehan hasil yang berbeda mengenai faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba pada perusahaan.

Adanya keterbatasan penelitian dalam hasil studi ini, maka peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk menggunakan jenis perusahaan manufaktur sub sektor yang lain. Kemudian dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba, seperti struktur kepemilikan, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan sebagainya seperti penelitian (Ardiansyah, et.,al, 2024). Serta dapat menambahkan variabel moderasi untuk meneliti lebih lanjut mengenai kualitas laba.

Dengan pembahasan diatas maka ditariklah implikasi dari studi ini konservatism akuntansi dan kualitas audit mempengaruhi kualitas laba yang ada pada perusahaan. Hal ini dapat diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan, jika penerapan konservatism akuntansi yang baik serta pemakaian audit yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas laba yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A., Muhsin, M. And Helmi, S.M. (2024) ‘Pengaruh Reputasi Kap, Biaya Audit, Dan Rotasi Auditor Pada Kualitas Audit Dengan Pemoderasi Komite Audit’, Sebatik, 28(1), Pp. 38–45. Available At: <Https://Doi.Org/10.46984/Sebatik.V28i1.2453>.
- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 894–908. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i1.676>
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Free Cash Flow Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Akrual Jurnal Akuntansi*, 4(2). <Https://Doi.Org/Ttps://Doi.Org/10.26740/Jaj.V4n2.P105-118>

- Amanda, T. T., & Nr, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 12–24. <Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V5i1.527>
- Amin, A. (2016). Independensi Komite Audit, Kualitas Audit Dan Kualitas Laba: Bukti Empiris Perusahaan Dengan Kepemilikan Terkonsentrasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 1–14. <Https://Doi.Org/10.9744/Jak.18.1.1-14>
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- Arshanda, M., Ginting, S., & Tarihoran, A. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 14(2), 115–128. <Https://Doi.Org/10.55601/Jwem.V14i2.1345>
- Azizah, N. N., & Khairuddin. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 195–202. <Https://Doi.Org/10.30595/Kompartemen.V20i2.13396>
- Badan Pusat Statistik. (2025, May 2). *Harga Produsen Mengalami Inflasi 1,36 Persen Di Triwulan I-2025.* Badan Pusat Statistik. <Https://Www.Bps.Go.Id/Id/Pressrelease/2025/05/02/2425/Harga-Produsen-Mengalami-Inflasi-1-36-Persen-Di-Triwulan-I-2025-.Html>
- Santoso, C., & Handoko, J. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(2), 91–105. <Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.30742/Equilibrium.V18i2.2220>
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The Changing Time-Series Properties Of Earnings, Cash Flows And Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative. *Journal Of Accounting And Economics*, 29(3), 287–320. [Https://Doi.Org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-0](Https://Doi.Org/10.1016/S0165-4101(00)00024-0)
- Hadi, F. S., & Almurni, S. (2020). Pengaruh Konservatisme Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2018-2019). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Hartoko, S., & Astuti, A. A. T. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 126–137. <Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.20961/Jab.V21i1.658>
- Ilhami, S. P. I. (2020). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba Melalui Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Negeri Semarang.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juwita, C. L. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc*, 5(4).
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, Dan Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi*, 402–419. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24912/Je.V27i03.888>
- Marliyana, E., Khafid, M., & Unnes, F. (2017). Accounting Analys Journal Factors Affecting Earning Quality With Capital Structure As An Intervening Variable Article History. *Aaj: Accounting Analys Journal*, 6(1).

- Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.15294/Aaj.V6i1.11604
- Maulia, R., & Handojo, I. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set, Dan Faktor Lainnya Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 193–204. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.34208/Jba.V24i1.1266
- Muhid, A. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan Spss For Windows Edisi Ke 2* (2nd Ed.). Zifatama Jawara.
- Mulyani, H. S., Saparinda, R. W., & Gina, A. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Investment Opportunity Set Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(3).
Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31949/Jaksi.V5i3.11573
- Narita, & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250–2262. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V2i1.210
- Oh, H., Park, S., & Hong, S. (2016). Affect Of Corporate Governance On The Association Between Book-Tax Differences And Audit Quality: Evidence From Korea. *The Journal Of Applied Business Research*, 32.
Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.19030/Jabr.V32i4.9725
- Priskanodi, J., Trisnaningsih, S., Dwi Aprilisanda, I., & Akuntansi, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 13(1).
Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.23887/Jimat.V13i01.38272
- Putra, R. K., & Anwar, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(3).
Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.35446/Akuntansikompetif.V4i3.709
- Rahayu, I. R. S., & Ika, A. (2025, February 7). *Ekonomi Ri 2024 Memang Tumbuh 5,03 Persen, Tapi Daya Beli Masyarakat Masih Lesu*. Kompas.Com.
Https://Money.Kompas.Com/Read/2025/02/07/053000326/Ekonomi-Ri-2024-Memang-Tumbuh-5-03-Persen-Tapi-Daya-Beli-Masyarakat-Masih-Lesu
- Rahmawati, D., & Aprilia, E. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, Dan Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 383–394.
Https://Doi.Org/10.46306/Rev.V3i1.91
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793–3807. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24036/Jea.V2i4.319
- Salsabila, N. T., Maidani, & Eprianto, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3).
Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.55681/Sentri.V3i3.2422
- Setyaningrum, U. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktir Yang Terdaftar Pada Pada Tahun 2020-2022. *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(4), 10270–10278.
<Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31539/Costing.V7i5.11306>
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Suripto. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba

-
- Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jimea / Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1651. <Https://Doi.Org/10.31955/Mea.Vol5.Iss1.Pp1651-1672>
- Suryani, M., & Suwarno. (2024). The Affect Of Accounting Conservatism, Capital Structure, Investment Opportunity Set (Ios) On Earning Quality Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, Investment Oportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba. *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(3), :4679-4694. <Https://Doi.Org/10.31539/Costing.V7i3.9359>
- Wahlen, J. M., Baginski, S. P., Bradshaw, M. T., & Stickney, C. P. (2018). *Financial Reporting, Financial Statement Analys, And Valuation: A Strategic Perspective*. Cengage Learning.
- Wijaya, C. F. (2020). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Prospek Pertumbuhan, Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Batu Bara. *Jemap: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 3(2). <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24167/Jemap.V3i2.2267>
- Zagita, C., & Bangun, N. (2020). Pengaruh Board Diversity, Institutional Ownership, Dan Conservatism Terhadap Earning Quality. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1594-1603. <Https://Doi.Org/10.24912/Jpa.V2i4.9354>
- Penulisan Daftar Pustaka Diwajibkan Menggunakan American Psychological Association Style Pada Aplikasi Referensi (*Reference Manager*) Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote, Dan Lain-Lain.